

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian pada populasi yang diteliti pada waktu yang sama (Notoadmodjo, 2012). Penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Sugiyono, 2014). Penelitian ini adalah menggambarkan stres kerja perawat di Ruang Anggrek RSUD Wates berdasarkan kriteria usia, jenis kelamin, status pernikahan, tingkat pendidikan, dan lama kerja.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Anggrek RSUD Wates karena Ruang Anggrek merupakan satu-satunya ruang rawat inap khusus pasien bedah umum di RSUD Wates. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 5 sampai dengan 9 Agustus 2017.

C. Subjek Penelitian

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang tidak sedang cuti kerja di Ruang Anggrek RSUD Wates saat dilakukan penelitian yang berjumlah 15 orang perawat.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain). Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja, atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal

tersebut kemudian dapat ditarik kesimpulan (Nursalam, 2013). Variabel dalam penelitian ini adalah stres kerja perawat berdasarkan usia, jenis kelamin, status pernikahan, tingkat pendidikan, dan lama kerja di Ruang Anggrek RSUD Wates.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati/diteliti serta mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan (Notoadmodjo, 2012). Pada penelitian ini definisi operasional pada tabel 3.1.

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No	Jenis dan Nama Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Pengukuran	Penelitian
1	Stres Kerja Perawat Ruang Rawat Bedah.	Stres kerja adalah suatu keadaan yang dapat mengakibatkan gangguan pada kondisi fisiologis, psikologis, dan perilaku di Ruang Bedah. Stres kerja didefinisikan dengan karakteristik:	Instrument stres kerja	Ordinal	Berdasarkan nilai Mean score: 101.40 SD: 18.193 Ringan (< 83) Sedang (83—120) Berat (> 120)
		a. Usia: Jumlah tahun sejak lahir hingga ulang tahun terakhir.	Kuesioner bagian identitas responden.	Ordinal	26—35 tahun (Dewasa Awal) 36—45 tahun (Dewasa Tengah) 46—55 tahun (Dewasa Akhir) (Depkes, 2009)
		b. Jenis Kelamin: Gender yang dibawa sejak lahir.	Kuesioner bagian identitas responden.	Nominal	Laki-laki Perempuan
		c. Tingkat Pendidikan: Pendidikan formal keperawatan yang telah dilalui responden.	Kuesioner bagian identitas responden.	Ordinal	D-III Keperawatan D-IV Keperawatan S-1 Keperawatan/ Ners

d. Status Perkawinan: hubungan pernikahan responden dengan lawan jenis.	Kuesioner bagian identitas responden.	Nominal	Menikah Belum Menikah
e. Lama Kerja: Jumlah bulan/ tahun bekerja sebagai perawat	Kuesioner bagian identitas responden.	Ordinal	< 5 tahun 5—10 tahun > 10 tahun

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Kuesioner

Menurut Sugiyono (2012), kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah 54 pernyataan yang diadopsi dari penelitian Prihatini tahun 2007 dan sudah dimodifikasi oleh peneliti serta sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas ulang di Ruang Alamanda I dan Alamanda III RSUD Sleman. Pernyataan dalam bentuk kuesioner ditujukan untuk mengaji dan mengidentifikasi stres kerja perawat yang bekerja di Ruang Anggrek RSUD Wates. Jawaban pada kuesioner menggunakan skala *likert*, responden diminta untuk memilih salah satu jawaban. Pernyataan kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari 30 pernyataan *favorable* dan 24 pernyataan *unfavorable*, pernyataan dinilai dengan skor tidak pernah (skor 1), kadang-kadang (skor 2), sering (skor 3) dan seringkali (skor 4).

Kategori stres kerja perawat berdasarkan nilai *Mean Score* dan Standar Deviasi:

Keterangan:

Stres Ringan = $X < 83$ < 83 (Stres Ringan)

Stres Sedang = $83 \geq X < 120$ 83—120 (Stres Sedang)

Stres Berat = $120 \geq X$ > 120 (Stres Berat)

Mean score = 101.40

Standar Deviasi = 18.193

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Pernyataan Stres Kerja

Pertanyaan	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Dampak Psikologi	4,7,8,13,14,18,19,20,	1,2,3,5,6,9,10,11,16,	23
Dampak Fisiologi	22,43,45,46	17,27,30	18
Dampak Perilaku	21,23,24,25,28,38,	29,31,34,37,39,40,	13
	41,48,51	50,53,54	
	12,15,26,32,34,45,	35,36,44,47,49	
	42,52		
Total			54

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan sendiri oleh peneliti. Sumber data pada penelitian ini diambil melalui data primer sumber utama perawat Ruang Anggrek yang diperoleh secara langsung dari responden dengan memberikan kuesioner stres kerja.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini meliputi tiga tahap sebagai berikut (Notoadmodjo, 2012):

1. Editing

Setelah kuesioner yang diberikan kepada responden dikumpulkan di tempat pengumpulan kuesioner, kemudian dilakukan pengecekan ulang terhadap kelengkapan data responden dan kelengkapan pengisian kuesioner. Apabila ada data yang belum lengkap, maka dilakukan pelengkapan data untuk selanjutnya dilakukan entry data..

2. Entry

Setelah dilakukan editing terhadap kuesioner yang telah dikumpulkan oleh responden, selanjutnya dilakukan tahapan entry data ke dalam *software* komputer. Data masukkan dalam *microsoft excel* dikelompokkan sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Sebelum dimasukkan ke dalam *microsoft excel*, dilakukan pemberian kode terhadap data supaya mudah

untuk dipahami dan diolah. Berikut ini kode yang diberikan terhadap data stres kerja perawat:

Usia : 1= 26—35 tahun (dewasa awal)
 2= 36—45 tahun (dewasa tengah)
 3= 46—55 tahun (dewasa akhir)

Jenis Kelamin : 1= Laki-laki
 2= Perempuan

Status Perkawinan : 1= Menikah
 2= Belum menikah

Tingkat Pendidikan : 1= D-III Keperawatan
 2= D-IV Keperawatan
 3= S1 Keperawatan

Lama Kerja : 1= < 5 tahun
 2= 5—10 tahun
 3= > 10 tahun

Stres Kerja : 1= < 83 (stres ringan)
 2= 83—120 (stres sedang)
 3= > 120 (stres berat)

3. Tabulating

Setelah melakukan penataan dan memasukkan data kedalam kelompoknya masing-masing, kemudian data tersebut dipindahkan keprogram SPSS versi 15 untuk dilakukan perhitungan prosentasi dari data karakteristik individu dan stres kerja perawat. Kemudian dilakukan krostab terhadap setiap stres kerja perawat berdasarkan karakteristik usia, jenis kelamin, status perkawinan, tingkat pendidikan, dan lama kerja.

2. Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Analisa deskriptif adalah analisa yang berfungsi untuk menganalisa variabel yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi dan proporsinya untuk mengetahui karakteristik dari subjek penelitian (Notoadmodjo, 2012). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat. Tujuan analisis ini untuk menganalisis distribusi dan mendeskripsikan statistik karakteristik variabel yang diteliti. Variabel stres kerja dan data karakteristik responden dalam penelitian ini adalah: jenis kelamin, lama kerja, status pernikahan, tingkat pendidikan, dan usia. Stres kerja berdasarkan karakteristik responden juga dianalisis yang ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi.

Rumus perhitungan distribusi frekuensi (Arikunto, 2010):

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase jawaban

f : Frekuensi jawaban responden

N : Jumlah jawaban responden

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu pengukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi (Sugiyono, 2014). Instrumen yang diujikan berupa kuesioner stres kerja. Uji validitas dalam penelitian ini dengan subyek perawat yang diteliti dan menggunakan korelasi *pearson product moment*, dengan rumus:

$$r \text{ hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}] [\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}]}$$

Keterangan:

r hitung : Koefisien korelasi/*indeks* korelasi

N	: Jumlah responden
ΣX	: Jumlah skor item
ΣY	: Jumlah skor total item
XY	: Skor item dikali skor total

Setelah dihitung seluruh korelasi setiap pertanyaan dengan total skornya, kemudian dibandingkan dengan tabel nilai *product moment* untuk mengetahui apakah nilai korelasinya signifikan atau tidak. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila hasil r hitung $>$ r tabel yang dibandingkan dengan besarnya r tabel pada α 5% (Sugiyono, 2014). Uji valid yang dilakukan pada 10 responden dinyatakan valid jika r hitung $>$ 0,632. Hasil uji valid didapatkan 54 pernyataan yang valid dari 60 pernyataan. Pernyataan yang tidak valid ada 6 pernyataan yang terdiri dari nomor 27, 34, 41, 46, 50, 52 karena r hitung dibawah nilai 0,632. Pernyataan kuesioner yang tidak valid di hapus dikarenakan sudah terwakili oleh pernyataan yang lain.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan *indeks* yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Perhitungan uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan-pertanyaan yang sudah memiliki validitas (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini menggunakan teknik reliabilitas internal karena peneliti dalam menganalisa data hanya memberikan kuesioner kepada responden satu kali pengetesan saja. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah rumus koefisien reliabilitas *alpha cronbach*, adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_i	: Reliabilitas instrumen
k	: Mean kuadrat antara subyek
$\sum s_i^2$: Mean kuadrat kesalahan
s_t^2	: Varians total

Penelitian dikatakan reliabel dengan ketentuan jika didapat nilai koefisien reliabilitas (r_i) $>$ 0,6 atau dengan menggunakan perbandingan nilai r tabel dan nilai koefisien reliabilitas *alpha cronbach* $>$ r tabel maka dikatakan reliabel (Arikunto, 2010). Hasil yang didapatkan nilai koefisien reliabilitas *alpha cronbach* 0,986 dari 54 pernyataan dalam kuesioner sehingga dinyatakan reliabel.

I. Etika Penelitian

1. Sukarela

Pada penelitian ini, peneliti secara langsung meminta kesediaan perawat di Ruang Anggrek RSUD Wates untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Setelah meminta kesediaan sebagai responden, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian. Seluruh perawat di Ruang Anggrek menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian.

2. *Beneficence*

Dalam penelitian ini, peneliti tidak memberikan intervensi secara langsung kepada responden. Peneliti hanya memberikan kuesioner stres kerja, yang tujuannya untuk mengetahui tingkat stres kerja yang terjadi pada perawat di Ruang Anggrek RSUD Wates. Penelitian ini juga tidak akan mempengaruhi pekerjaan dari responden penelitian. Penelitian ini murni hanya untuk kebutuhan penelitian saja.

3. *Informed Consent*

Setelah peneliti meminta kesediaan perawat di Ruang Anggrek untuk menjadi responden serta sudah menjelaskan maksud, tujuan dan manfaat dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan lembar *informed consent* kepada responden sebagai bukti bahwa responden setuju untuk mengikuti jalannya penelitian.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Pada penelitian ini, peneliti menjamin secara penuh kerahasiaan identitas dari responden. Responden dalam penelitian ini diberikan kode sendiri-sendiri, dan hanya peneliti yang mengetahuinya. Data dari responden hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

5. *Justice* (keadilan bagi seluruh subjek penelitian)

Penelitian ini dilakukan dengan adil, artinya setiap responden memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk mengikuti penelitian, dan menerimanya penejalsan terkait tujuan, manfaat dan dampak dari penelitian yang dilakukan.

J. Tahapan Penelitian

Adapun tahap kegiatan penelitian dilakukan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahapan persiapan peneliti melakukan konsultasi judul kepada pembimbing I dan pembimbing II terhadap penelitian yang akan dilakukan. Setelah judul yang diajukan diterima, kemudian peneliti mengumpulkan judul tersebut ke PPPM Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk didaftarkan dan setelah diterima di PPPM Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, peneliti selanjutnya melakukan pengumpulan data, artikel, jurnal dan penelitian sebelumnya untuk dijadikan acuan penyusunan usulan penelitian.

Selanjutnya peneliti membuat surat ijin untuk melakukan studi pendahuluan di PPPM Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang ditujukan ke RSUD Wates. Setelah RSUD Wates memberikan ijin studi pendahuluan kemudian penelitian melkukan pngambilan data dengan cara wawancara kepada beberapa perawat di Ruang Anggrek RSUD Wates. Setelah data diperoleh, kemudian dilakukan penyusunan usulan penelitian dengan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II sampai usulan penelitian layak untuk dilakukan seminar proposal penelitian.

Setelah dilakukan seminar usulan penelitian, dilakukan revisi usulan penelitian. Kemudian peneliti melkukan pengurusan surat ijin untuk uji validitas di PPPM Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang ditujukan ke RSUD Sleman. Setelah dilakukan pengambilan data uji validitas, kemudian data tersebut diolah untuk mendapatkan kuesioner yang valid dan reliabel. Selanjutnya dilakukan pengurusan *ethical*

clearance di PPPM Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Selanjutnya mengurus surat ijin penelitian ditujukan ke RSUD Wates.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah surat ijin penelitian dari RSUD Wates peneliti dapatkan, kemudian dilakukan koordinasi kepada Kepala Ruang Anggrek. Pengambilan data mulai dilaksanakan tanggal 5 Agustus 2017 jam 12.00 WIB. Peneliti menjelaskan manfaat dan tujuan dilakukannya penelitian dan memberikan lembar informasi penelitian kepada responden. Peneliti melakukan pengambilan data dengan cara mengikuti sesuai dengan jadwal dinas setiap perawat yang ada di Ruang Anggrek. Peneliti datang setiap shift pagi, siang dan malam kemudian memberikan kuesioner kepada responden dan responden diberikan waktu 2 hari untuk mengisi dan melengkapi setiap butir pernyataan kuesioner. Apabila responden sudah selesai mengisi kuesioner, kuesioner tersebut dapat dikumpulkan di kotak pengumpulan kuesioner yang sudah peneliti siapkan.

Peneliti setiap hari datang ke Ruang Anggrek jam 11.00 WIB dan mengecek kotak kuesioner, apabila ada kuesioner yang sudah dikumpulkan, maka peneliti cek kelengkapan pengisian data dan kemudian peneliti ambil untuk dibawa pulang. Peneliti pulang dari Ruang Anggrek setelah selesai oper jaga shift malam jam 20.00 WIB atau responden lain yang belum mengisi kuesioner tidak dinas pada jam kerja tersebut. Pengambilan data selesai pada tanggal 9 Agustus 2017.

Data yang sudah terkumpul kemudian dilakukan entry data pada *software* komputer yang sebelumnya data tersebut sudah diberikan koding terlebih dahulu. Setelah itu dilakukan perhitungan dari data yang sudah terkumpul dengan menggunakan program SPSS versi 15.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Pada tahap penyusunan laporan hasil penelitian ini, dilakukan penyusunan bab IV dan V yang terdiri dari hasil penelitian, pembahasan mengenai hasil yang didapatkan yang dipadukan dengan teori-teori dari berbagai sumber dan dicarikan peneitian yang sejalan maupun yang berbeda dengan hasil temuan dari penelitian yang sudah dilakukan. Kemudian dilakukan proses seminar hasil penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan proses perbaikan berdasarkan saran dari penguji dan pembimbing saat seminar hasil penelitian. Kemudian dilakukan proses penjilidan hasil penelitian dan memasukan *soft file* kedalam VCD.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD
YOGYAKARTA